

KEEFEKTIFAN METODE SUGESTOPEDIA BERMEDIA LAGU RELIGI PADA PEMBELAJARAN MENULIS PUISI KREATIF SISWA KELAS X SMAS MANBAIL HUDA JENU-TUBAN

Yuli Ratnasari

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

E-mail : yuliratna963@gmail.com

Dosen Pembimbing : Dra. Trinil Dwi Turistiani, M. Pd

Abstrak

Pada proses pembelajaran terdapat metode sebagai strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Hal tersebut dimaksudkan untuk mencapai tujuan pembelajaran yakni, siswa mampu menguasai dan memahami materi yang telah diajarkan. Metode konvensional ceramah dirasa membosankan bagi siswa. Untuk meningkatkan kemampuan dan semangat belajar siswa perlu adanya variasi dalam penggunaan metode. Metode tersebut adalah metode sugestopedia bermedia lagu religi digunakan dalam pembelajaran menulis puisi kreatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan keefektifan metode sugestopedia bermedia lagu religi pada kemampuan menulis puisi kreatif siswa kelas X SMA Manbail Huda. Jenis penelitian yang digunakan *True Experiment* dengan desain *control group experimen*. Sampel penelitian ini adalah kelas X IPA sebagai kelas kontrol dan X IPS sebagai kelas eksperimen karena di sekolah ini pada masing-masing tingkatan kelas hanya terdiri dari dua kelas saja. Penyebabnya adalah jumlah siswa di sekolah ini sedikit sehingga tidak mungkin dilakukan pembagian kelas lebih banyak lagi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, tes, dan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode Sugestopedia bermedia lagu religi pada kemampuan menulis puisi kreatif berjalan efektif. Hal itu dapat dibuktikan dengan hasil persentase aktivitas siswa kelas kontrol 75% dan aktivitas guru 77,5%, sedangkan persentase aktivitas siswa kelas eksperimen 86,3% dan aktivitas guru 90%. Hasil belajar siswa menggunakan metode Sugestopedia bermedia lagu religi mengalami kenaikan yang signifikan dibandingkan dengan metode ceramah. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan kenaikan nilai rata-rata kelas eksperimen dari 58 ke 73 dengan selisih 15 lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol dengan nilai rata-rata dari 52 ke 61 dengan selisih 9. Selain itu, hasil hitung t menunjukan t_{hitung} lebih besar dari $t_{s_{0,01}}$ yaitu ($6 \geq 2,66$) yang membuktikan bahwa metode sugestopedia bermedia lagu religi efektif diterapkan pada pembelajaran menulis puisi kreatif. Selanjutnya hasil respon siswa sangat baik terhadap penggunaan metode Sugestopedia bermedia lagu religi saat pembelajaran menulis puisi kreatif. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan persentase siswa yang menjawab "Ya" sebanyak 95,92% dan yang menjawab "Tidak" sebanyak 4,07%.

Kata Kunci : *Metode Sugestopedia, Lagu Religi, Pembelajaran Menulis Puisi Kreatif*

Abstract

In the learning process there are methods as learning strategies carried out by the teacher. It is intended to achieve the learning objectives, namely, students are able to master and understand the material that has been taught. The conventional method of lecturing is boring for students. To improve students' learning abilities and enthusiasm, variations in method use are needed. The method is the suggestopedia method of religious song media used in learning to write creative poetry. This research aims to determine and describe the effectiveness of suggestopedia method use religious song media on the ability to write creative poetry in grade X students of Manbail Huda High School. The type of this research used is True Experiment with experimental group control design. The sample of this study was class X IPA as the control class and X IPS as the experimental class. Data collection techniques used in this study were observation, tests, and questionnaires. The results showed that the application of the Suggestopedia method use religious songs media on the ability to write creative poetry works effective. This can be proven by the results of the percentage of student activity in the control class 75% and teacher activity 77.5%, while the percentage of student activity in the experimental class is 86.3% and teacher activity is 90%. Student learning outcomes using the Suggestopedia method of religious song media have experienced a significant increase compared to the lecture method. This can be proved by the fact that the average value of the experimental class from 58 to 73 with a difference of 15 is higher than that of the control class with an average value of 52 to 61 by a difference of 9. In addition, the results of the t calculation show that the t-count is greater than t_{s} Namely ($6 \geq 2.66$) which proves that the Suggestopedia method of religious song media is effectively applied to learning to write creative poetry.. Furthermore, the results of student

responses were very good towards the use of the Sugestopedia method of religious songs media while learning to write creative poetry. This can be proven by the percentage of students who answered "Yes" as much as 95.92% and those who answered "No" as much as 4.07%.

Key Word : **Sugestopedia Methods, Religion Song Media, Creative Poetry Writing Learning.**

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sebuah proses membimbing seseorang untuk mempelajari hal-hal baru dengan upaya pembelajaran dan pelatihan. Upaya pembelajaran dilakukan melalui lembaga atau institusi pendidikan seperti sekolah. Upaya pembelajaran yang dilakukan di sekolah dikenal dengan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas atau biasa disebut dengan KBM. Kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana dengan dua komponen penting yang terdapat di dalam kelas yakni guru dan siswa. Dua komponen ini sekaligus menjadi pelaksana kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran ini terstruktur dan terencana artinya guru sudah merencanakan kegiatan pembelajaran ini sebelumnya dengan pedoman perangkat pembelajaran yang telah disiapkan. Perangkat pembelajaran sebagai pegangan seorang guru untuk mengajar, diantaranya adalah RPP (Rancangan Perencanaan Pembelajaran) yang strukturnya terdiri atas KI, KD, Indikator Pencapaian Kompetensi, Tujuan, Materi, Metode, Media, Sumber Belajar, Kegiatan Pembelajaran, Penilaian Hasil Pembelajaran, Lampiran Instrumen Penilaian.

Pada RPP terdapat salah satu komponen yakni metode pembelajaran. Metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan guru untuk melaksanakan pembelajaran di kelas. Fungsi dari metode adalah sebagai strategi pembelajaran oleh guru yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran melalui hasil dari siswa di kelas dengan mampu menguasai dan memahami materi yang telah diajarkan. Pada perkembangannya banyak metode yang sudah diciptakan contohnya, kooperatif, kontekstual, sugestopedia, kolaboratif, saintifik, dan masih banyak lagi. Metode yang sering digunakan oleh pendidik adalah model kooperatif, saintifik, kontekstual, bahkan pada penerapannya sebagian besar masih menggunakan metode ceramah. Oleh karena itu latar belakang dari penelitian ini adalah untuk menguji coba keefektifan dari metode sugestopedia pada

pembelajaran yang jarang digunakan oleh guru. Pada praktik di dalam kelas banyak siswa yang kurang menyukai mata pelajaran bahasa Indonesia. Alasan yang diungkapkan dari sebagian besar siswa adalah bahasa Indonesia susah dipelajari, teks yang terlalu panjang sehingga malas membacanya, cara penyampaian materi yang diajarkan oleh guru yang dianggap membosankan, dan masih banyak lagi. Minat belajar bahasa Indonesia dapat memengaruhi dari kemampuan menulis siswa. Bagi siswa membaca itu sudah melelahkan apalagi menulis. kurangnya keragaman metode pembelajaran yang diterapkan oleh pendidik juga berpengaruh pada wawasan siswa. Semakin beragam metode yang diterapkan semakin beragam pengalaman yang dialami oleh siswa juga bertambah. Zaman sekarang yang merupakan zaman milenium atau digital, guru dituntut untuk kreatif dan inovatif untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan meningkatkan kemampuan belajar pada peserta didik. Belajar bahasa Indonesia juga didalamnya mencakup pembelajaran sastra seperti prosa, puisi, dan drama.

Penelitian ini memfokuskan tentang keefektifan penggunaan metode sugestopedia bermedia lagu religi pada pembelajaran menulis puisi kreatif siswa. Puisi merupakan karya sastra yang menarik karena menggunakan bahasa yang indah dan pemilihan kata yang khas bahkan seringkali puisi menggunakan makna kias untuk menggambarkan keadaan yang ingin diungkapkan namun tidak dengan makna sebenarnya untuk menambah estetikanya.

Melalui penelitian ini diharapkan peserta didik mampu menghasilkan sebuah karya sastra berupa puisi yang di tulis secara kreatif dengan penerapan metode sugestopedia pada proses pembelajarannya. Metode sugestopedia ini adalah metode sugesti-sugesti positif kepada peserta didik melalui alam bawah sadar yang dilakukan oleh guru yang bertujuan untuk mengembangkan

pengetahuan, wawasan, dan menolong peserta didik dengan menghilangkan perasaan bahwa mereka tidak berhasil. Menurut Tarigan (2009: 90) suatu ciri sugestopedia yang paling menonjol dan mencolok adalah sentralitas atau pemusatan musik dan ritme musik bagi pembelajaran. Dengan demikian, sugestopedia memunyai tali kekerabatan dengan penggunaan musik fungsional lainnya, khususnya terapi. Pada penelitian ini akan diuji coba mengenai penggunaan musik religi pada penerapan metode sugestopedia pada pembelajaran bagi peserta didik untuk meningkatkan kreatifitas khususnya menambah kosa kata yang dapat digunakan untuk menuliskan sebuah puisi.

Pembelajaran dengan metode sugestopedia membutuhkan suasana dan keadaan kelas yang tenang dan damai jauh dari keramaian. Sekolah yang cocok dari segi tempat tersebut adalah SMA Manbail Huda yang terletak di desa Kaliuntu, kecamatan Jenu, Kabupaten Tuban, Jawa Timur. Letak dari sekolah ini jauh dari keramaian kota cenderung di pelosok desa dan sekolah ini tidak memiliki area yang luas, hanya berkisar empat ruang kelas dan ruang guru. Sekolah ini sekolah swasta yang masih tergolong kecil. Penelitian akan difokuskan pada siswa kelas X jurusan IPA dan IPS yang nantinya dibagi menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pemilihan kelas X berdasarkan KI dan KD yang terdapat pada kurikulum 2013 yakni KD 3.16 hingga 4.17 materi tentang puisi.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini perlu dilakukan untuk mengetahui dan mendiskripsikan keefektifan mengenai pelaksanaan pembelajaran menulis puisi dengan metode sugestopedia dengan bermedia lagu religi pada kemampuan menulis puisi kreatif pada siswa kelas X SMA Manbail Huda.

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana penerapan metode sugestopedia bermedia lagu religi dalam pembelajaran menulis puisi kreatif siswa kelas X IPS SMA Manbail Huda?
2. Bagaimana keefektifan penerapan metode sugestopedia bermedia lagu religi pada pembelajaran menulis puisi kreatif siswa kelas X IPS SMA Manbail Huda?
3. Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran menulis puisi kreatif dengan metode sugestopedia bermedia lagu religi pada kelas X IPS SMA Manbail Huda?

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan penerapan metode sugestopedia bermedia lagu religi dalam pembelajaran menulis puisi kreatif siswa kelas X IPS SMA Manbail Huda.
2. Mendeskripsikan keefektifan metode sugestopedia bermedia lagu religi dalam pembelajaran menulis puisi kreatif siswa kelas X IPS SMA Manbail Huda.
3. Mendeskripsikan respon siswa terhadap pembelajaran menulis puisi kreatif dengan metode sugestopedia bermedia lagu religi pada kelas X IPS SMA Manbail Huda.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan penelitian untuk mengetahui sebab akibat dari sebuah perlakuan yang dikenakan pada subjek selidik. Penelitian ini membandingkan satu atau lebih kelompok eksperimen yang diberi perlakuan dengan satu atau lebih kelompok pembanding yang tidak menerima perlakuan (Arikunto. 2009: 207)

Jenis penelitian ini menggunakan eksperimen betul atau sesungguhnya (*true experiment*). Jenis eksperimen ini dianggap sudah baik karena sudah memenuhi persyaratan. Persyaratan tersebut adalah adanya kelompok lain yang tidak dikenal eksperimen dan ikut mendapatkan pengamatan. Melalui adanya kelompok lain yang disebut kelompok pembanding atau kelompok kontrol ini akibat yang diperoleh dari perlakuan dapat diketahui secara pasti karena dibandingkan dengan yang tidak mendapat perlakuan (Arikunto. 2010: 125).

Desain atau rancangan dalam penelitian ini adalah *control group experimen*. Dalam desain penelitian ini terdapat kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Desain penelitian ini diterapkan dalam bentuk *control group pretest and posttest design*. Dalam penelitian ini kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dikenakan pretes dan postes. Namun pada kelompok eksperimen akan dikenakan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan metode sugestopedia bermedia lagu religi sedangkan kelompok kontrol tidak. Perlakuan tersebut bertujuan untuk mengamati pengaruh dari perlakuan dengan cara membandingkan selisih hasil dari pretes dan postes pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Adapun beberapa tahap yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penyusunan RPP

RPP disusun bertujuan sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran berlangsung dengan adanya bahan ajar. Penyusunan tersebut sudah termasuk soal-soal pretes dan postes yang diberikan kepada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Terdapat perbedaan pada penyusunan RPP untuk kelas kontrol dan kelas eksperimen. Perbedaannya terletak pada perlakuan metode sugestopedia bermedia lagu religi yang hanya dimunculkan pada kelas eksperimen sedangkan kelas kontrol tidak.

2. Pelaksanaan Pretes dan Postes

a. Pretes

Pretes adalah tes awal pada pembelajaran menulis kreatif puisi sebelum siswa mendapatkan perlakuan. Peneliti akan menyediakan lembar tes berisi beberapa soal uraian yang sama untuk siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen, kemudian siswa mengisi soal tersebut. Tujuan pretes ini untuk mengetahui kemampuan awal dari siswa pada materi ajar menulis puisi sebelum dilakukan perlakuan.

b. Postes

Postes adalah tahap dilakukannya tes pada pembelajaran menulis kreatif setelah dilakukan perlakuan metode sugestopedia pada kelas eksperimen dan pembelajaran biasa pada kelas kontrol. Tes ini bertujuan untuk mengetahui hasil akhir setelah mendapatkan perlakuan.

3. Melakukan Observasi

Observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah pengamatan aktivitas guru dan siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan instrumen lembar observasi yang berbasis daftar kegiatan aktivitas guru dan siswa.

4. Menyusun Angket

Angket yang disusun berupa beberapa pertanyaan atau pertanyaan tentang respon siswa terhadap perlakuan metode sugestopedia bermedia lagu religi yang dilakukan oleh peneliti yang nantinya lembar angket ini akan diisi atau direspon oleh siswa.

Lokasi penelitian ini di Sekolah Menengah Atas Swasta (SMAS) Manbail Huda yang beralamat di Jalan Masjid Miftahul Huda Nomor. 70, Kaliuntu, Kecamatan Jenu, Kabupaten Tuban. Sekolah ini dipilih oleh peneliti karena letak

sekolah yang terpencil jauh dari keramaian kota. Sekolah ini hanya memiliki empat ruang kelas dan satu ruang guru. Pada metode sugestopedia membutuhkan ruangan yang kedap suara dan tenang. Namun sekolah ini tidak memiliki ruangan yang kedap suara seperti contohnya lab bahasa seperti sekolah lainnya. Berdasarkan latar belakang pemilihan lokasi tersebut peneliti ingin mengetahui tingkat keefektifan metode sugestopedia bermedia lagu sesuai dengan ciri-ciri dan syarat pelaksanaan metode sugestopedia.

Menurut Sugiyono (2015: 117) populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Swasta Manbail Huda Jenu-Tuban tahun pelajaran 2019-2020.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif atau mewakili (Sugiyono. 2015: 118). Sampel pada penelitian ini adalah kelas X IPA sebagai kelompok kontrol dan kelas X IPS sebagai kelompok eksperimen. Dalam pengambilan sampel digunakan teknik *simple random sampling*. Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memerhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2015: 120). Alasan lain dari pengambilan sampel ini adalah disekolah ini memang hanya terdapat dua kelas saja untuk jenjang kelas X karena sekolah ini tergolong sekolah swasta yang terpencil dengan jumlah siswa yang sedikit.

Variabel penelitian adalah objek atau gejala yang menjadi interest peneliti untuk menelitinya (Arifin. 2008: 37). Berdasarkan jenis variabel ditinjau dari hubungannya, pada penelitian ini terdapat dua variabel yakni, variabel bebas dan variabel terikat. Variabel Bebas adalah rangsangan (*stimulus*) atau perlakuan (*treatment*), yang dijalankan pada seseorang atau lingkungannya untuk memengaruhi perilaku yang dapat diukur oleh peneliti untuk ditentukan hubungannya dengan fenomena yang diamati, juga variabel ini dapat diubah atau dimanipulasi yang menyebabkan perubahan pada variabel lain (Arifin. 2008: 38). Berdasarkan pengertian tersebut variabel bebas pada penelitian ini adalah metode sugestopedia

bermedia lagu religi. Variabel terikat adalah suatu respon atau hasil dari diberlakukannya variabel bebas. Variabel terikat ini merupakan faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan dampak yang ditimbulkan oleh variabel bebas (Arifin.2008: 38). Variabel terikat pada penelitian ini adalah pembelajaran menulis puisi kreatif siswa kelas X SMAS Manbail Huda Jenu.

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan dalam pengumpulan data untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian ini. Pada penelitian ini instrumen yang digunakan yakni. RPP, lembar tes, lembar observasi aktivitas guru dan siswa, lembar pedoman penilaian, dan lembar angket.

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut. Menurut Arikunto (2010: 272) dalam menggunakan teknik observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen penelitian dan format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi. Teknik observasi ini dilakukan untuk mengamati aktivitas yang dilakukan oleh guru dan siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Arikunto (2010: 123) berpendapat bahwa tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Dapat disimpulkan bahwa untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis puisi kreatif perlu diadakannya tes. Tes yang dilakukan pada penelitian ini adalah siswa membuat puisi secara kreatif dengan menjawab beberapa soal yang disediakan oleh peneliti. Tes yang digunakan menggunakan teknik pretes dan postes dengan soal yang sama. Pretes merupakan tes awal yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada kelas kontrol maupun eksperimen. Lalu postes adalah tes yang dilakukan diakhir setelah siswa mendapat perlakuan pada kelas eksperimen. Postes juga diberlakukan pada kelas kontrol sebagai bahan untuk perbandingan dan sebagai tolok ukur keefektifan dari metode sugestopedia bermedia lagu religi pada kemampuan menulis puisi kreatif. Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 20). Data atau informasi yang harus dijawab oleh responden pada lembar angket harus secara bebas dan jujur dengan pendapatnya. Angket yang dibagikan pada siswa merupakan angket berstruktur dengan bentuk

jawaban tertutup, diberikan dua alternatif jawaban dalam angket yakni, "Ya" dan "Tidak"

Data hasil observasi berupa hasil pengamatan dari aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Aktivitas guru dan siswa dianalisis dengan menggunakan skor, yaitu banyaknya skor frekuensi aktivitas yang muncul dibagi dengan skor keseluruhan. Frekuensi aktivitas dikali 100%. Rumus analisis data dari hasil observasi atau pengamatan sebagai berikut

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Banyaknya persentase hasil observasi

f = Banyaknya jawaban observer

N = Jumlah nilai total tertinggi

(Sudijono. 2010: 43)

Ada dua analisis untuk pretes dan postes yakni, hasil dan perbandingan hasil. Hasil pretes dan postes berupa teks puisi yang telah ditulis oleh siswa. Penilaian sudah ditentukan pada pedoman penilaian oleh peneliti. Rumus yang digunakan untuk mengetahui hasil pretes dan postes adalah *mean* atau rata-rata sebagai berikut.

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan :

Mean = Jumlah nilai rata-rata

$\sum fx$ = Jumlah nilai keseluruhan

N = Jumlah peserta didik

Kemudian menghitung perbandingan hasil menggunakan uji hipotesis berupa *t-test*. Pada sebelumnya menghitung rata-rata dan sudah diketahui, selanjutnya menghitung $\sum x^2$ dan $\sum y^2$ dengan rumus:

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}$$

$$\sum y^2 = \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}$$

Keterangan :

$\sum x^2$: Jumlah kuadrat beda kelas kontrol

$\sum y^2$: Jumlah kuadrat beda hasil kelas eksperimen

$(\sum x^2)$: Hasil kuadrat jumlah beda kelas kontrol

$(\sum y^2)$: Hasil kuadrat jumlah beda kelas eksperimen

N : Jumlah subjek

Kemudian, menghitung uji-t dengan rumus sebagai berikut

$$t = \frac{MX - My}{\sqrt{(\frac{\sum x^2}{Nx} + \frac{\sum y^2}{Ny} - 2)(\frac{1}{Nx} + \frac{1}{Ny})}}$$

Keterangan :

M = Nilai rata-rata

N = Banyaknya subjek

x = Deviasi setiap nilai x_2 dan x_1

y = Deviasi setiap nilai y_2 dari mean y_1

(Arikunto 2010: 354)

Data hasil angket berupa angket tertutup yang dihitung jumlah persentasenya (%). Rumus untuk menghitung data hasil angket sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Banyaknya persentase jawaban siswa

f = Banyaknya jawaban siswa

N = Jumlah responden

(Sudijono. 2010: 43)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran pada kelas eksperimen dilaksanakan Minggu, 4 Agustus 2019 dan berlangsung selama 135 menit. Pada kegiatan awal guru melakukan pembukaan dengan salam dan berdoa, dilanjutkan dengan melakukan presensi siswa. Setelah itu guru melakukan apersepsi atau tanya jawab di awal pembelajaran tentang materi puisi untuk menimbulkan motivasi belajar dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Setelah itu guru membagikan soal pretes untuk siswa. Nilai dari hasil pretes ini merupakan kemampuan awal siswa dalam kemampuan menulis puisi kreatif. Kemudian tahap Bahan Baru Disajikan yakni guru melakukan diskusi lagi bersama siswa tentang materi pembelajaran yang dibahas yakni tentang menulis puisi. Guru membimbing dan menuntun siswa untuk memandang bahwa menulis puisi sebagai sesuatu yang menarik hati dan tidak menuntut suatu upaya khusus atau kegelisahan. Tahap selanjutnya Samadi yakni pensugestian. Sebelum tahap ini berlangsung guru menyiapkan media berupa lagu religi sebagai pengantar guru melakukan pensugestian. Lalu, guru mengondisikan suasana kelas untuk tenang, senyap, serta mengatur posisi nyaman bebas sesuai keinginan dari siswa sendiri. Ketika suasana sudah tenang dan senyap guru mulai memutar lagu religi sebagai media pembelajaran. Pada proses pensugestian guru terlebih dahulu menghantarkan siswa dalam kondisi di bawah alam sadar mereka. Guru berjalan memutar siswa di kelas untuk memastikan bahwa semua siswa berada di alam

bawah sadar mereka Setelah siswa merasa tenang dan nyaman guru menunggu dan menyimak pada beberapa bagian atau paragraf agar dapat masuk ke dalam suasana hati atau jantung musik itu dan kemudian mulai melakukan sugesti awal dengan membangunkan imajinasi siswa tentang alam, mulai dari alam sekitar hingga alam yang diinginkan oleh siswa. setelah itu guru mulai mengkaitkan tentang imajinasi siswa tentang alam dengan perasaan siswa ketika berada dalam kondisi yang diimajinasikan. Kemudian secara perlahan guru mensugesti siswa untuk menggambarkan perasaan yang ingin disampaikan ketika berada di alam yang siswa imajinasikan Pada tahap samadi guru selalu memberikan sugesti-sugesti positif sehingga membuat siswa nyaman dengan imajinasinya. Suara guru diatur selaras dengan frasa-frasa musikal sehingga tempo dari suara guru dapat memengaruhi keadaan siswa dalam tahap ini. Guru membiarkan siswa dalam posisi ini untuk beberapa menit kemudian guru mulai mengembalikan kembali kesadaran siswa. Guru menanyakan bagaimana perasaan mereka setelah berada di alam bawah sadar dan imajinasi mereka. Tahap-tahap tersebut dinamakan samadi. Setelah tahap samadi dilakukan, guru membagikan lembar postes kepada siswa. Sambil mengerjakan lembar postes, guru membimbing siswa dalam pengerjaan soal dan mengawasi jalannya pembelajaran untuk memunculkan imajinasi dan ide-ide kreatif dalam menjawab lembar soal postes. Hasil dari pelaksanaan postes adalah nilai yang diperoleh untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis puisi kreatif setelah diterapkan metode sugestopedia bermedia lagu religi. Setelah tahap samadi dilakukan, guru membagikan lembar postes kepada siswa. Sambil mengerjakan lembar postes, guru membimbing siswa dalam pengerjaan soal dan mengawasi jalannya pembelajaran untuk memunculkan imajinasi dan ide-ide kreatif dalam menjawab lembar soal postes. Hasil dari pelaksanaan postes adalah nilai yang diperoleh untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis puisi kreatif setelah diterapkan metode sugestopedia bermedia lagu religi. Setelah selesai mengerjakan guru membagikan lembar angket kepada siswa untuk diisi. Lembar angket bertujuan untuk mengetahui respon siswa setelah diterapkan metode sugestopedia bermedia lagu religi pada pembelajaran menulis puisi kreatif Kegiatan pembelajaran yang berlangsung diamati langsung oleh guru Bahasa Indonesia SMAS Manbail Huda yakni Ibu Atika Nur Mutmainnah. Pada kegiatan penutup guru menanggapi dan mengevaluasi hasil puisi dari siswa yang dipresentasikan. Sebelum pembelajaran diakhiri guru memberikan motivasi kepada siswa dan dilanjutkan dengan berdoa.

Hasil observasi aktivitas siswa dan guru diperoleh dari pengamatan observer selama

kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas X-IPS.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{38}{44} \times 100\%$$

$$P = 86,3\%$$

Aktivitas siswa pada kelas eksperimen diamati oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia yang bernama Bu Atika Nur Mutmainnah. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer diperoleh hasil presentase 86,3%. Hasil pengamatan yang termasuk kriteria penilaian sangat baik yaitu siswa menyimak dengan tertib tujuan pembelajaran oleh guru, siswa berdiskusi dengan guru tentang materi pembelajaran yang berlangsung yakni tentang puisi (Bahan baru disajikan), siswa duduk dalam keadaan yang dirancang untuk membuat mereka nyaman mungkin (Bahan baru disajikan), siswa mendengarkan penjelasan guru tentang puisi dalam keadaan tenang, nyaman, dan senyap ketika perlakuan sugestopedia oleh guru berlangsung (Samadi), dan siswa mempresentasikan hasil belajar di depan kelas berupa puisi yang telah ditulis. Kemudian pada kategori baik yakni, siswa menjawab pertanyaan dari guru ketika kegiatan apersepsi, siswa berdiskusi dengan guru tentang pembelajaran sebelumnya (*Oral review section* atau tinjauan lisan), siswa memandang pengalaman menulis puisi sebagai sesuatu yang menarik hati dan tidak menuntut suatu upaya khusus atau kegelisahan (Bahan baru disajikan), siswa menyimpulkan dan berdiskusi tentang hasil belajar menulis puisi, dan siswa bersikap antusias dan tertarik pada pembelajaran menulis puisi kreatif menggunakan metode sugestopedia bermedia lagu religi

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{36}{40} \times 100\%$$

$$P = 90\%$$

Aktivitas guru pada kelas eksperimen diamati oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu Bu Ika. Berdasarkan hasil pengamatan dari observer diperoleh persentase sebesar 90%. Pada kegiatan tersebut guru mendapatkan kategori penilaian sangat baik pada guru mengkondisikan suasana kelas untuk tenang dan senyap (Samadi) dan guru menunggu dan menyimak pada beberapa bagian atau paragraf agar dapat masuk ke dalam suasana hati atau jantung musik itu dan kemudian mulai menceritakan (dengan kata-kata sendiri) materi puisi, suaranya diatur sehingga selaras

dengan frasa-frasa musikal (Samadi). Lalu pada kategori penilaian baik yaitu guru melakukan diskusi bersama siswa tentang bahan-bahan yang dipelajari sebelumnya sebagai tinjauan lisan (*Oral review section* atau tinjauan lisan), guru melakukan diskusi bersama siswa tentang materi pembelajaran yakni puisi dengan membimbing dan menuntun siswa untuk memandang bahwa puisi sebagai sesuatu yang menarik (Bahan baru disajikan), guru memutar lagu religi sebagai media pembelajaran (Samadi), guru membimbing siswa dan mengawasi jalannya pembelajaran untuk memunculkan imajinasi dan ide-ide kreatif dalam menjawab lembar tes, dan guru menanggapi dan mengevaluasi hasil puisi dari siswa yang dipresentasikan. Kemudian pada yang tergolong kriteria penilaian cukup baik meliputi guru melakukan apersepsi atau tanya jawab di awal pembelajaran terhadap materi tentang puisi untuk menimbulkan motivasi belajar, guru menyampaikan tujuan pembelajaran, dan guru memberikan tugas kepada siswanya untuk menjawab lembar tes yang dibagikan.

Pembelajaran di kelas kontrol dilaksanakan Sabtu, 3 Agustus 2019, kegiatan pembelajaran berlangsung selama 135 menit. Pembelajaran diawali guru dengan mengucapkan salam dan memimpin doa bersama. Setelah itu, guru melakukan presensi. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan melakukan apersepsi dengan menanyakan materi minggu lalu. Sebelum memulai materi pembelajaran guru membagikan pretes kepada siswa untuk mengetahui kemampuan awal menulis puisi kreatif. Hasil dari kegiatan tersebut diperoleh data berupa nilai menulis puisi. Kegiatan selanjutnya yakni penyampaian materi menulis puisi menggunakan metode ceramah. Sebelumnya guru melakukan tanya jawab kepada siswa tentang materi menulis puisi. Setelah itu guru menjelaskan pengertian puisi, unsur fisik puisi, unsur batin puisi dan jenis puisi menggunakan metode ceramah. Sebelumnya guru telah menyiapkan media pembelajaran berupa file ppt. Kegiatan selanjutnya adalah pelaksanaan postes yang hasilnya digunakan untuk mengetahui nilai dari kemampuan menulis puisi kreatif menggunakan metode ceramah. Guru membimbing siswa dalam mengerjakan postes. Setelah siswa selesai mengerjakan postes guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran dan guru merefleksikan pembelajaran hari ini kemudian memberikan motivasi kepada siswa dalam penulisan puisi. Kegiatan ini diamati langsung oleh guru kelas yakni Ibu Atika Nur Mutmainnah.

Aktivitas siswa dan guru oleh observer atau pengamat selama kegiatan pembelajaran berlangsung di kelas kontrol yakni kelas X IPA. Hasil data observasi disajikan berikut ini.

Keefektifan Metode Sugestopedia Bermedia Lagu Religi Pada Pembelajaran Menulis Puisi Kreatif Siswa Kelas X SMAS Manbail Huda Jenu-Tuban

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{30}{40} \times 100\%$$

$$P = 75\%$$

Aktivitas siswa kelas kontrol diamati oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yakni Ibu Atika Nur Mutmainnah sebagai observer. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh observer diperoleh hasil persentase sebesar 75%. Hasil pengamatan pada kategori sangat baik, yaitu siswa menyimak dengan tertib penjelasan materi tentang puisi oleh guru dan siswa mempresentasikan hasil belajar di depan kelas berupa puisi yang telah ditulis. Kemudian kategori baik, yaitu siswa menjawab pertanyaan dari guru ketika kegiatan apersepsi, siswa menyimak dengan tertib tujuan pembelajaran oleh guru, siswa mengerjakan lembar tes yang diberikan oleh guru, siswa aktif dalam proses pembelajaran, siswa mengajukan pertanyaan dalam proses pembelajaran, dan siswa dapat merefleksikan pembelajaran hari ini dan dapat memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Kategori cukup baik yakni siswa dalam keadaan kondusif ketika proses pembelajaran berlangsung dan siswa menyimpulkan hasil belajar menulis puisi

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{31}{40} \times 100\%$$

$$P = 77,5\%$$

Aktivitas guru pada kelas kontrol diamati oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia yakni Ibu Atika Nur Mutmainnah sebagai observer. Berdasarkan hasil pengamatan diperoleh nilai persentase aktivitas guru sebesar 77,5%. Hasil dari pengamatan tersebut yang termasuk kategori sangat baik, yaitu guru melakukan tanya jawab tentang materi puisi yang akan diajarkan dan guru menyampaikan materi tentang puisi yang dapat menimbulkan minat dari siswa tentang puisi. Kemudian kategori baik, yaitu guru melakukan pembukaan pada proses pembelajaran dengan salam dan berdoa, guru menyampaikan tujuan pembelajaran, guru melakukan apersepsi materi minggu lalu, guru menugaskan siswa untuk menjawab lembar tes yang dibagikan, guru membimbing siswa dalam menulis puisi, guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran menulis puisi, dan guru merefleksikan pembelajaran hari ini dan memberikan motivasi kepada siswa dalam penulisan puisi. Penilaian kategori cukup baik, yakni guru menyiapkan media pembelajaran berupa file ppt.

Berikut ini merupakan hasil dari tes kemampuan menulis puisi kreatif di kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Pretes	Postes	Selish (X)	X ²
1.	Abdul Ghoris	35	45	10	100
2.	Cindi Mila Rosa	45	55	10	100
3.	Dwi Oktafiya Khoirun Nisa'	80	85	5	25
4.	Eka Ela Fatiana	70	70	0	0
5.	Hidayatin Nafi'ati	75	55	-20	400
6.	Indra Rohmansyah	65	45	-20	400
7.	Irma Rahmawati	60	70	10	100
8.	Abdul Karim	35	55	20	400
9.	M. Arya Ahsanul Haq	45	40	-5	25
10.	M. Haris Bahauddin	40	50	10	100
11.	M. Muzaka	35	55	20	400
12.	M. Nur Alim	40	50	10	100
13.	Mochammad Abu Naim	45	45	0	0
14.	Ni'matus Sholihah	35	70	35	1225
15.	Novia Romadhoni	45	70	25	625
16.	Nurul Lailatus Masruroh	65	70	5	25
17.	Risa Umami	75	75	0	0
18.	Rohman Arif	40	55	15	225
19.	Roro Sinto	40	70	30	900
20.	S. Iva Zaeyana Ilma	45	55	10	100
21.	Selly Maghfiroh	60	75	15	225
22.	Sholikhatul Mardiyah	55	70	15	225
23.	Silvia Dewi Larasati	70	75	5	25
24.	Siti Juriyah	65	75	10	100
25.	Tsalits Fahmi	45	70	25	625
26.	Walidun Adnan	40	70	30	900
Jumlah		1350	1595	270	7350
Rerata		52	61		

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa perbedaan antara hasil pretes dan postes siswa kelas kontrol saat pembelajaran menulis puisi sesudah dan sebelum menggunakan metode ceramah. Skor pretes kelas kontrol yaitu 1350 dengan rerata nilai 52 dan berkategori cukup baik namun belum melampaui KKM. Setelah itu skor postes adalah 1595 dengan rerata nilai 61 dan berkategori baik juga belum melampaui KKM. Selisih jumlah nilai total yaitu 245 dan selisih nilai rerata yaitu 9. Dengan demikian terjadi peningkatan pada hasil tes siswa setelah menggunakan metode ceramah.

Untuk mengetahui nilai rata-rata kelas kontrol digunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Kelas kontrol} = N_x = 26$$

$$M_x = \frac{\sum x}{n} = \frac{270}{26} = 10,38$$

Keefektifan Metode Sugestopedia Bermedia Lagu Religi Pada Pembelajaran Menulis Puisi Kreatif Siswa Kelas X SMAS Manbail Huda Jenu-Tuban

$$\sum x^2 = \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}$$

$$\sum x^2 = 7.350 - \frac{(270)^2}{26}$$

$$\sum x^2 = 7.350 - \frac{72.900}{26}$$

$$\sum x^2 = 7.350 - 2803,84$$

$$\sum x^2 = 4.546,16$$

Dapat diketahui bahwa jumlah pretes kelas kontrol 1350 dengan rerata 52, sedangkan jumlah postes kelas kontrol 1595 dengan rerata 61. Maka jumlah beda kelas kontrol adalah 270 dan $X^2 = 7350$. Dengan demikian, jumlah M_x atau rata-rata kelas kontrol 10, 38 dan beda kuadrat atau $\sum x^2$ kelas kontrol 4.546,16

KELAS EKSPERIMEN

No	Nama Siswa	Pretes	Postes	Selish (X)	X ²
1.	Adam Rio Sahlani	55	90	35	1225
2.	Ahmad Aksin	40	70	30	900
3.	Ahmad Royhan	45	40	-5	25
4.	Ahmad Samsul Hadi	60	60	0	0
5.	Bheny Safifit Ndul Fikri	0	0	0	0
6.	Bil Haqiqi Ahmad Al Hadi	65	80	15	225
7.	Candra Perdana	70	55	-15	225
8.	Dwi Rista Malik	60	80	20	400
9.	Hidayatin Nafi'ah	70	80	10	100
10.	Ikka Zulia Devi	70	90	20	400
11.	Intan Novita Sisviana	0	0	0	0
12.	Jianto	50	65	15	225
13.	Khofiyah	60	85	25	625
14.	M. Khildan Khabibi	70	75	5	25
15.	M. Makhid Maslikhan	55	75	20	400
16.	M. Nur Rhokim	55	60	5	25
17.	Moh. Hudani Fairil Fataa	45	75	30	900
18.	Muhammad Ridwan Afril	40	65	25	625
19.	Muhammad Kaffa Bil Haqiqi	55	70	15	225
20.	Muhammad Taufiq	55	70	15	225
21.	Pandik Faesol	0	0	0	0
22.	Puji Asmawati	75	85	10	100
23.	Puji Setyowati	60	80	20	400
24.	Putri Puspita Sari	60	85	25	625
25.	Riki Setiawan	70	70	0	0
26.	Rizal Adnan Rifa'i	75	75	0	0
27.	Sahrul Adi Firmansyah	55	80	25	625
28.	Saiful Anam	60	75	15	225
29.	Siti Syaroful Ummah	65	95	30	900
30.	Tachmiddun Ni'am	45	45	0	0

Jumlah	1585	1975	570	9650
Rerata	58	73		

Tabel tersebut merupakan perbandingan nilai dari pretes dan postes kelas eksperimen pada pembelajaran menulis puisi kreatif menggunakan metode sugestopedia bermedia lagu religi. Diketahui nilai keseluruhan dari pretes adalah 1585 dengan jumlah rata-rata sebesar 58, tergolong kurang baik karena belum memenuhi KKM. Sementara itu pada tahap postes nilai keseluruhan dari kelas eksperimen adalah 1975 dengan nilai rata-rata 73 yang tergolong baik. Selisih dari nilai total yakni 390 dan selisih rerata 15. Dengan demikian terdapat peningkatan nilai pada siswa setelah menggunakan metode sugestopedia bermedia lagu religi.

$$\text{Kelas Eksperimen} = N_y = 27$$

$$M_y = \frac{\sum y}{n} = \frac{570}{27} = 21,11$$

$$\sum y^2 = \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}$$

$$\sum y^2 = 9.650 - \frac{(570)^2}{27}$$

$$\sum y^2 = 9.650 - \frac{324.900}{27}$$

$$\sum y^2 = 9.650 - 12.033,33$$

$$\sum y^2 = -2383,33$$

Dapat diketahui bahwa jumlah pretes kelas eksperimen 1585 dengan rerata 58, sedangkan jumlah postes kelas kontrol 1975 dengan rerata 73. Maka jumlah beda kelas eksperimen adalah 570 dan $X^2 = 9650$. Dengan demikian, jumlah M_x atau rata-rata kelas kontrol 21,11 dan beda kuadrat atau $\sum x^2$ kelas kontrol $-2383,33$

Setelah diperoleh hasil penghitungan pretes dan postes pada kelas kontrol dan eksperimen, tahap selanjutnya adalah melakukan uji-t berikut ini

$$t = \frac{m_x - m_y}{\sqrt{\left(\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{n_x + n_y - 2}\right)\left(\frac{1}{n_x} + \frac{1}{n_y}\right)}}$$

$$t = \frac{10,38 - 21,11}{\sqrt{\left(\frac{4.546,16 + (-2.383,33)}{26 + 27 - 2}\right)\left(\frac{1}{26} + \frac{1}{27}\right)}}$$

$$t = \frac{10,73}{\sqrt{\left(\frac{2.162,83}{51}\right)(0,038 + 0,037)}}$$

$$t = \frac{10,73}{\sqrt{(42,40)(0,075)}}$$

$$t = \frac{10,73}{\sqrt{3,18}}$$

$$t = \frac{10,73}{1,78}$$

$$t = 6$$

$$db = N_x + N_y - 2$$

$$db = 26 + 27 - 2$$

$$db = 51$$

Hasil perhitungan tersebut menunjukkan $t_0 = 6$ dengan $db = 51$, sehingga menggunakan db terdekat yakni 60. Pada $db = 60$ diperoleh $ts_{0,05} = 2,00$ dan $ts_{0,01} = 2,66$. Dapat disimpulkan bahwa t hitung lebih besar daripada t tabel. Hasil ini membuktikan bahwa metode sugestopedia bermedia lagu religi efektif pada pembelajaran menulis puisi kreatif karena dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi kreatif siswa.

Adanya angket bertujuan untuk menjawab rumusan masalah ketiga yaitu untuk mengetahui respon siswa terhadap metode sugestopedia bermedia lagu religi pada pembelajaran menulis puisi kreatif. Angket disebar pada kelas X IPS sebagai kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan metode sugestopedia bermedia lagu religi pada pembelajaran menulis puisi kreatif.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Persentase jawaban "Ya"

$$P = \frac{259}{270} \times 100\%$$

$$P = 95,92\%$$

Persentase jawaban "Tidak"

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{11}{270} \times 100\%$$

$$P = 4,07\%$$

Jawaban pada tabel tersebut merupakan respon siswa dari kelas eksperimen yang telah mendapatkan perlakuan metode sugestopedia bermedia lagu religi pada pembelajaran menulis puisi kreatif. Pada pertanyaan pertama yakni belajar menggunakan metode sugestopedia bermedia lagu religi merupakan hal baru bagi siswa mendapatkan persentase respon 92,5% dan hanya 7% menganggap bukan

merupakan hal baru. Pada pertanyaan kedua sebanyak 96,2% menjawab bahwa belajar menulis puisi menggunakan metode sugestopedia bermedia lagu religi membuat siswa lebih tertarik. Pada pernyataan ketiga sejumlah 100% merespon bahwa belajar membuat puisi menggunakan metode sugestopedia bermedia lagu religi lebih menyenangkan. Pernyataan keempat terdapat sejumlah 92,5% respon penyampaian pembelajaran pada materi puisi menggunakan metode sugestopedia bermedia lagu religi membuat siswa lebih jelas. Lalu pernyataan kelima sebanyak 100% menganggap bahwa metode sugestopedia bermedia lagu religi dapat membantu memunculkan ide-ide kreatif dalam menulis puisi.

Selanjutnya pernyataan keenam, 92% siswa merasa pembelajaran menggunakan metode Sugestopedia bermedia lagu religi pada materi puisi membuat mereka lebih menyukai puisi dan sejumlah 7,4% siswa merasa pembelajaran menggunakan metode sugestopedia bermedia lagu religi pada materi puisi tidak membuat mereka lebih menyukai puisi. Pernyataan ketujuh sejumlah 96,2% menganggap bahwa belajar menulis puisi menggunakan metode Sugestopedia bermedia lagu religi lebih memudahkan mereka dalam memahami materi puisi dan hanya satu siswa yang menganggap belajar puisi menggunakan metode sugestopedia bermedia lagu religi tidak lebih memudahkan dia dalam memahami materi puisi. Pernyataan kedelapan, sebanyak 92,5% siswa merasa bahwa setelah belajar menggunakan metode Sugestopedia bermedia lagu religi, mereka dapat menulis puisi lebih kreatif lagi sedangkan sejumlah 2 siswa tidak merasa demikian. Lalu pernyataan kesembilan sebanyak 100% siswa merasa bahwa setelah belajar menggunakan metode sugestopedia bermedia lagu religi memudahkan mereka dalam menulis puisi. Pada pernyataan kesepuluh sebanyak 96,2% siswa merasa setelah belajar menggunakan metode Sugestopedia bermedia lagu religi, mereka merasa kemampuan menulis puisi saya mengalami peningkatan dan hanya satu siswa saja merasa tidak demikian. Dengan demikian, persentase keseluruhan respon siswa kelas eksperimen yang menjawab "Ya" sejumlah 95,92% dan siswa yang menjawab "Tidak" sejumlah 4,07%

PEMBAHASAN

Pembelajaran menulis puisi kreatif menggunakan metode sugestopedia bermedia lagu religi berlangsung Sabtu, 3 Agustus 2019 di kelas kontrol dan Minggu, 4 Agustus di kelas eksperimen. Tahap awal pembelajaran antara kelas kontrol dan eksperimen sama yakni, guru mengucapkan salam dan memimpin berdoa, lalu menyampaikan tujuan pembelajaran, dan apersepsi. Untuk tahap inti berbeda karena kelas kontrol menggunakan metode ceramah sedangkan kelas eksperimen metode

sugestopedia. Tahap inti pada kelas eksperimen diawali dengan masuknya tahapan sugestopedia yakni *Oral Review* yakni mendiskusikan materi minggu lalu. Kemudian memasuki tahap sugestopedia selanjutnya *Bahan Baru Disajikan* yakni guru berdiskusi dengan siswa membahas materi hari ini yang diajarkan yakni tentang menulis puisi kreatif. Setelah itu dilakukan tahap *Samadi* yakni tahap pensugestian oleh guru kepada siswanya. Sebelum tahap ini dimulai guru menyiapkan media berupa lagu religi sebagai pengantar guru melakukan pensugestian lalu guru mengintruksikan kepada siswa untuk tenang, senyap, serta mengatur posisi yang nyaman bebas sesuai keinginan dari siswa sendiri. Ketika dirasa keadaan telah senyap guru mulai memutar lagu religinya. Pada proses pensugestian guru terlebih dahulu menghantarkan siswa dalam kondisi di bawah alam sadar mereka. Guru berjalan memutar siswa di kelas untuk memastikan bahwa semua siswa berada di alam bawah sadar mereka. Lalu guru mulai mensugesti siswa untuk mengimajinasikan bahwa mereka berada di sebuah tempat yang bertemakan alam. Sugesti selanjutnya, yakni siswa merasakan dan menghayati suasana di tempat yang mereka imajinasikan. Guru membiarkan siswa dalam posisi ini untuk beberapa menit kemudian guru mulai mengembalikan kembali kesadaran siswa. Guru menanyakan bagaimana perasaan mereka setelah berada di alam bawah sadar dan imajinasi mereka. Guru membagikan soal postes untuk dikerjakan dan menguji kemampuan siswa setelah diterapkan metode sugestopedia. Selama proses pengerjaan tugas guru berkeliling untuk membimbing siswanya dalam mengerjakan soal postes. Setelah selesai mengerjakan soal, guru menanggapi dan mengevaluasi hasil puisi dari siswa yang dipresentasikan. Untuk kegiatan penutup guru memimpin doa dan mengucapkan salam. Pada kelas kontrol menggunakan metode ceramah, tahap intinya diawali dengan guru melakukan tanya jawab tentang materi puisi yang akan diajarkan, lalu guru menyampaikann materi tentang puisi yang dapat menimbulkan minat siswa tentang puisi. Guru memberikan lembar soal postes untuk dijawab. Guru melakukan pembibingan kepada siswa untuk membantu mengerjakan soal. Kegiatan penutup guru menyimpulkan dan merefleksikan kegiatan pembelajaran hari itu kemudian menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam. Pembelajaran dikelas tidak lepas dari aktivitas dua komponen utama yakni guru dan siswa. Aktivitas guru dan siswa dapat diamati dengan lembar observasi. Hasil dari observasi ini untuk melihat keseuaian antara tahap-tahap pembelajaran yang sudah ditentukan dengan penerapannya. Pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dilakukan pengamatan aktivitas guru dan siswa oleh observer. Persentase hasil dari observasi aktivitas siswa di kelas kontrol 75% dan observasi aktivitas guru di

kelas kontrol 77,5%. Sementara itu persentase hasil observasi aktivitas siswa di kelas eksperimen 86,3% dan observasi aktivitas guru 90%. Berdasarkan hasil tersebut terdapat perbedaan jumlah yang menunjukkan bahwa kelas eksperimen lebih unggul daripada kelas kontrol. Hasil tersebut membuktikan bahwa menggunakan metode sugestopedia bermedia lagu religi pada pembelajaran menulis puisi kreatif terhadap siswa kelas eksperimen berhasil dan efektif dilaksanakan. Pelaksanaan pembelajaran pada kelas kontrol menggunakan metode ceramah. Pada penerapannya kelebihan metode ini adalah guru dapat memberikan pengetahuan yang luas dan mudah dalam pelaksanaannya. Kelemahan metode ini guru kurang pandai dalam mengolah kata yang disampaikan sehingga pembelajaran dianggap membosankan oleh siswa. Jadi siswa merasa kurang tertarik dengan materi yang diajarkan. Karena kurang adanya rasa ketertarikan inilah yang membuat siswa juga kurang dalam memunculkan ide-ide kreatif. Sementara itu kelebihan pada metode sugestopedia yang diterapkan pada kelas eksperimen yaitu, metode ini dapat membuat siswa merasa lebih senang karena dianggap sebagai pembelajaran yang tidak biasa sehingga mereka merasa tertarik dan metode ini dapat memunculkan ide-ide kreatif dari imajinasi siswa yang telah tersugesti secara positif. Kelemahan metode ini yakni guru kurang memahami semua keadaan psikologi siswa sehingga membutuhkan waktu lumayan lama untuk membuat siswa berhasil tersugesti secara positif. Dengan demikian metode sugestopedia dianggap lebih menarik oleh siswa dibandingkan dengan metode ceramah.

Pada kelas kontrol yang dilakukan di kelas X-IPA pada tahap pretes diperoleh sejumlah 21 siswa mendapat nilai dibawah standar KKM sedangkan hanya 5 siswa nilainya memenuhi KKM. Tahap postes dilakukan setelah diterapkan pembelajaran dengan metode ceramah dan diperoleh sejumlah 13 siswa mendapat nilai masih dibawa standar KKM dan 13 lainnya sudah memenuhi. Pada keseluruhan nilai diperoleh jumlah nilai keseluruhan 1350 pada tahap pretes dengan jumlah rata-rata 52 kemudian pada tahap postes diperoleh jumlah nilai keseluruhan 1595 dengan jumlah rata-rata 61. Jumlah ini masih dikategorikan kurang baik karena masih belum memenuhi standar KKM walaupun terdapat peningkatan nilai menggunakan metode ceramah pada pembelajaran menulis puisi di kelas kontrol. Pada kelas eksperimen terdapat perbedaan perolehan hasil nilai. Hasil pretes yang dilakukan pada kelas eksperimen yakni sejumlah 20 siswa nilainya masih dibawah standar KKM dan hanya sejumlah 7 siswa yang memenuhi standar. Perbedaan signifikan terlihat pada hasil tahap postes yakni sejumlah 20 siswa nilainya telah

memenuhi standar KKM sedangkan hanya 7 siswa yang dibawah standar. Sebelum pelaksanaan tahap postes guru memberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan metode sugestopedia bermedia lagu religi pada pembelajaran menulis puisi kreatif. Tahap pretes diperoleh nilai keseluruhan yakni 1585 dengan jumlah rata-rata 58 dan pada tahap postes jumlah nilai keseluruhan adalah 1975 dengan jumlah rata-rata 73. Dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan hingga dapat dinyatakan memenuhi standar KKM. Adanya peningkatan ini membuktikan bahwa metode sugestopedia bermedia lagu religi efektif pada pembelajaran menulis puisi. Metode ini juga membuat siswa dapat menulis puisi lebih kreatif dan dapat memunculkan lebih banyak ide-ide kreatif dalam menulis puisi.

Setelah dilakukan postes pada kelas eksperimen guru memberikan lembar angket kepada siswa untuk mengetahui respon siswa terhadap metode sugestopedia bermedia lagu religi pada pembelajaran menulis puisi kreatif. Pada pertanyaan pertama yakni, persentase respon 92,5% menjawab “Ya” dan hanya 7% menjawab “Tidak”. Pertanyaan kedua sebanyak 96,2% menjawab “Ya”. Pernyataan ketiga sejumlah 100% menjawab “Ya”. Pernyataan keempat terdapat sejumlah 92,5% menjawab “Ya”. Pernyataan kelima sebanyak 100% menjawab “Ya”. Selanjutnya pernyataan keenam, 92% siswa menjawab “Ya” dan sejumlah 7,4% siswa menjawab “Tidak”. Pernyataan ketujuh sejumlah 96,2% menjawab “Ya” dan hanya satu siswa yang menjawab “Tidak”. Pernyataan kedelapan, sebanyak 92,5% siswa menjawab “Ya” sedangkan sejumlah 2 siswa menjawab “Tidak”. Lalu pernyataan kesembilan sebanyak 100% menjawab “Ya”. Pada pernyataan kesepuluh sebanyak 96,2% menjawab “Ya” dan hanya satu Menjawab “Tidak”. Dengan demikian, persentase keseluruhan respon siswa kelas eksperimen yang menjawab “Ya” sejumlah 95,92% dan siswa yang menjawab “Tidak” sejumlah 4,07%. Persentase jawaban “Ya” tertinggi adalah 100% dan terendah adalah 92,5%. Hasil angket ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menerima secara positif penerapan metode sugestopedia bermedia lagu religi pada pembelajaran menulis puisi kreatif.

PENUTUP
SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan keefektifan metode sugestopedia bermedia lagu religi pada pembelajaran menulis puisi kelas X-IPS SMA S Manbail Huda Jenu Kabupaten Tuban dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pelaksanaan pembelajaran menulis puisi kreatif menggunakan metode sugestopedia bermedia lagu berlangsung baik. Pelaksanaan ini diamati dengan lembar observasi yang diamati oleh observer. Hasil dari observasi ini adalah tingkat kesesuaian tahapan-tahapan pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya dengan aktivitas yang dilakukan di kelas. Persentase hasil observasi pada aktivitas siswa pada kelas kontrol 75% dengan jumlah nilai 30 sedangkan pada kelas eksperimen persentasenya sejumlah 86,3% dengan jumlah nilai 38. Kemudian hasil observasi pada aktivitas guru pada kelas kontrol menunjukkan persentase sejumlah 77,5% dengan jumlah nilai 31 sedangkan pada kelas eksperimen persentasenya sejumlah 90% dengan jumlah nilai 36. Berdasarkan hasil tersebut membuktikan persentase aktivitas guru dan siswa di kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. yang menandakan sebagian besar telah sesuai dengan tahapan yang telah ditentukan.
2. Penerapan metode sugestopedia bermedia lagu religi sangat efektif digunakan pada pembelajaran menulis puisi kreatif. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil nilai dari pretes dan postes yang mengalami peningkatan hingga memenuhi standar KKM yang dilakukan pada kelas eksperimen. Pada tahap pretes perolehan nilai seluruhnya adalah 1585 dengan jumlah rata-rata 58. Jumlah nilai pretes dapat dikategorikan masih dibawah standar KKM, namun pada perolehan nilai seluruhnya pada tahap postes yakni sejumlah 1975 dengan jumlah rata-rata 73 sehingga dikategorikan sudah memenuhi standar. Sedangkan pada kelas kontrol juga mengalami peningkatan jumlah namun masih tergolong dibawah standar KKM. Kemudian pada hasil uji t

sejumlah $t_{hitung} = 6$ ini menunjukkan hasil yang lebih besar daripada $t_{S_{0,01}} = 2,66$ yang menunjukkan bahwa eksperimen ini berhasil.

3. Respon peserta didik terhadap metode sugestopedia bermedia lagu religi pada pembelajaran menulis puisi kreatif sangat baik. Hal ini dapat dibuktikan dari persentase nilai tertinggi jawaban angket yakni 100% dan nilai terendah 92,5%. Jumlah respon tertinggi siswa dengan jawaban “Ya” sejumlah 29 siswa sedangkan respon terendah respon siswa yang memilih jawaban “Ya” sebanyak 25 siswa dan yang menjawab “Tidak” sebanyak 2 siswa. Persentase keseluruhan jawaban “Ya” sejumlah 95,92% sedangkan yang menjawab “Tidak” sejumlah 4,07% saja. Berdasarkan hasil respon siswa tersebut dapat disimpulkan bahwa metode sugestopedia bermedia lagu religi pada pembelajaran menulis kreatif sangat layak dan efektif untuk diterapkan.

SARAN

Berdasarkan simpulan tersebut, saran yang dapat disampaikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a) Saran untuk sekolah, lebih memotivasi guru dalam menggunakan metode-metode pembelajaran di kelas dengan mengikuti kegiatan-kegiatan untuk melakukan pembelajaran yang lebih inovatif.
- b) Saran untuk guru, agar mampu menggunakan metode-metode yang lebih inovatif dalam pembelajaran di kelas sehingga dapat menimbulkan siswa tertarik untuk belajar dan dapat membuat mereka nyaman selama pembelajaran berlangsung.
- c) Saran untuk penelitian selanjutnya dilakukan dengan variabel dan masalah yang berbeda sehingga didapatkan hasil yang lebih variatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Aftarudin, Pesu. 1990. *Pengantar Apresiasi Puisi*. Bandung: Angkasa.
- Aminuddin. 2015. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Andjani, Karina. 2014. *Apa Itu Musik? Kajian tentang Sunyi dan Bunyi Berdasarkan 4'33" Katy John Cage*. Tangerang: CV. Marijin Kiri.
- Arifin, Zaenal. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya : Lentera Cendekia.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Manajemen Penelitian*. Jakarta PT. Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Asyhar, Rayandra. 2011. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Dalman. 2012. *Keterampilan Menulis*. Jakarta PT. Raja Grafindo.
- Dibia, I Ketut. 2018. *Apresiasi Bahasa Dan Sastra Indonesia*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Endraswara, Suwardi. 2005. *Metode dan Teori Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Buana Pustaka.
- Fachrurrozi, Aziz dan Erta, Mahuddin. 2010. *Pembelajaran Bahasa Asing Metode Tradisional dan Kontemporer*. Jakarta: Bania Publishing.
- Munadi, Yudhi. 2010. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Nurazizah, Feti. 2018. *Penerapan Metode Sugestopedia Terhadap Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas VII MTs Nurul Hijrah, Jakarta Timur*. Skripsi tidak diterbitkan.
- Nurmawati, Dewi Satriani. 2016. *Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Kreatif Puisi Pada Siswa Kelas VII Semester II Di SMP Negeri 2 Bantul*. Skripsi tidak diterbitkan.
- Siswanto, Wahyudi. 2008. *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Sudijono, Anas. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.

- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Susanti, Vera Aditia. 2014. *Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Media Lagu Ada Band Surga Cinta Pada Siswa Kelas VIII MTs Nur Asy-Syafi'iyah (YASOINA) Ciputat, Tangerang*. Skripsi tidak diterbitkan
- Sutejo dan Kasnadi. 2009. *Menulis Kreatif*. Yogyakarta: Pustaka Felicha.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Tarigan, Henry Guntur. 2009. *Metodologi Pengajaran Bahasa 2*. Bandung: Angkasa.
- Waluyo, Herman. J. 2003. *Apresiasi Puisi*. Jakarta: Pt. Sun.
- Yandianto. 2004. *Apresiasi Karya Sastra dan Pujangga Baru Indonesia*. Bandung: CV. M25

